

PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PTPN IV BALIMBINGAN

Rizki Wulanita Batubara^{1,*}, Rakhmawati Purba²

^{1,2}Jurusan Manajemen, STIE Bina Karya Tebing Tinggi, Jl. Rambung Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara,
20631

*E-mail koresponden : rizkiwulanitabatubara@gmail.com

Diterima: 09 Februari 2023

Direvisi: 04 April 2023

Disetujui: 10 April 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PTPN IV Balimbingan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel responden dalam penelitian ini adalah 39 orang karyawan PTPN IV Balimbingan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen dan angket. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 5,080 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; n-k = 38)$ dan nilai t_{tabel} sebesar 2,02439. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (5,080) > t_{tabel} (2,02439)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y).

Kata kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas Kerja

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of occupational health safety (K3) on work productivity of PTPN IV Balimbingan employees. This research is a quantitative research. The number of respondents in this study were 39 employees of PTPN IV Balimbingan. Data collection techniques used in this study were document studies and questionnaires. The data analysis technique used SPSS version 25. Based on research it showed that the results obtained were a t_{count} value of 5.080 with $\alpha = 5\%$, $t_{table} (5\%; n-k = 38)$ and a t_{table} value of 2.02439. From this description it can be seen that $t_{count} (5.080) > t_{table} (2.02439)$, as well as a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that the Occupational Health Safety Variable (K3) affects the Work Productivity Variable (Y).

Keywords: Occupational Health Safety (K3), Work Productivity

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja merupakan kemampuan memperoleh manfaat dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan keluaran yang optimal, bahkan kalau mungkin maksimal. Kemampuan tersebut tidak hanya berhubungan dengan sarana dan prasarana, tetapi juga berhubungan dengan pemanfaatan waktu dan sumber daya manusia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan salah satunya adalah K3.

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan yang harus diberikan perlindungan dalam bekerja, salah satunya perlindungan keselamatan. Perlindungan ini dimaksudkan agar setiap karyawan terhindar dari kecelakaan saat melakukan tugasnya untuk meningkatkan produktivitas dan kinerjanya.

Menurut (Pesik *et al.*, 2018) Produktivitas adalah suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai rasio dari keluaran (ouput) yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan.

Keselamatan kerja merujuk kondisi pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang yang aman dan selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Sedangkan kesehatan kerja menunjuk pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, dan rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan kerja dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik, (Ibrahim, 2021).

PTPN IV Unit Kebun Balimbingan pada saat ini sudah memberikan lingkungan kerja yang aman, terjamin dan sehat. Akan tetapi banyak karyawan menganggap suatu kecelakaan dan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan tidak akan terjadi, pada kenyataannya sebagai hasil kerja keselamatan, dan kesehatan kerja bisa saja terjadi disaat waktu tidak terduga yang tidak diinginkan dan tidak dapat dihindari.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat mempengaruhi tingkat kecelakaan kerja di dalam perusahaan, maka

dari itu Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus sangat diperhatikan agar tidak terjadi hal-hal yang negatif bagi setiap karyawan. Keselamatan karyawan dari bahaya dan lingkungan kerja sangat penting dan sangat dibutuhkan agar karyawan merasa aman dan tenang dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Tujuan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah untuk meningkatkan kesehatan karyawan secara mental, isik, dan spiritual, (Hosanna, Hanafi and Farla WK, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar “Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PTPN IV Balimbingan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PTPN IV Balimbingan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana variabel diukur dengan menggunakan skala likert. Jumlah sampel responden dalam penelitian ini adalah 39 orang karyawan pada PTPN IV Balimbingan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen dan angket. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan dibuka sekitar tahun 1918 oleh perusahaan Belanda Handels Verininging Amsterdam (HVA). Daerah konsesi perkebunan diperoleh dari Raja Tanah Jawa pada tahun 1919 dengan tanaman perdana pada saat itu adalah teh. Berdasarkan data perusahaan pada tahun 2014 sampai dengan saat ini, lahan tersebut sudah berganti menjadi tanaman sawit. Kebun Balimbingan menerapkan nilai-nilai utama “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

a. Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana menjelaskan besarnya peranan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X) terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS ver.25. Analisis variabel dijelaskan dalam uraian berikut:

Tabel 1 Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	10.637	3.217	
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	.511	.101	.641

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: SPSS versi 25.00

Berdasarkan olah data didapatkan hasil persamaan regresi linier sederhana yang mempunyai formulasi: $Y = a + Bx$, sehingga diperoleh persamaan: $Y = 10,637 + 0,511X$.

Deskripsi dari persamaan regresi linear sederhana di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 10,637 menunjukkan besarnya Variabel Produktivitas Kerja (Y) jika Keselamatan Kesehatan Kerja(K3)(X) sama dengan nol.
- Nilai koefisien regresi Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X) sebesar 0,511 menunjukkan besarnya peranan Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja(K3) (X) terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y). Artinya apabila faktor Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja(K3) (X) meningkat 1 satuan nilai, maka diprediksi Variabel Produktivitas Kerja (Y) meningkat sebesar 0,511 satuan nilai .

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat, (Sugiono, 2019). Jika determinasi (R²) semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y).

Nilai yang dipergunakan dalam melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah pada kolom adjusted R square. Hal tersebut dikarenakan nilai adjusted R square tidak rentan pada penambahan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.395	2.82076

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Sumber: SPSS versi 25.00

Besarnya nilai adjusted R square sebesar 0,395 atau 39,5%. Hal ini menunjukkan jika Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X) dapat menjelaskan Variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 39,5% , sisanya sebesar 60,5% (100% - 39,5%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

c. Pengujian Parsial

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018) Dalam penelitian ini, uji hipotesis parsial dilakukan pada setiap variabel independen seperti berikut ini:

Tabel 3 Uji Parsial (t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	10.637	3.217	3.306	.002

Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	.511	.101	5.080	.000
----------------------------------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja
Sumber: SPSS versi 25.00

Berikut ini merupakan Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X) Terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y), dengan bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Tolak hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- 2) Terima hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,080 Dengan $\alpha = 5\%$, t_{tabel} (5%; n-k = 38) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02439 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} (5,080) $> t_{tabel}$ (2,02439), demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh keselamatan kesehatan kerja(K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PTPN IV Balimbingan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X) berpengaruh terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y).
2. Keselamatan kesehatan kerja berperan dalam menentukan produktivitas kerja karyawan, dalam hal ini keselamatan kesehatan kerja berhubungan dengan disiplin, dimana peran pemimpin dibutuhkan, seperti melakukan perencanaan, pemrakarsaan, pengendalian, pendukung, penginformasian erta pengevaluasian, sehingga karyawan dapat menjalankan pekerjaannya dengan penerapan keselamatan kesehatan kerja dengan baik. Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan keselamatan kesehatan kerja karyawan karena sumber daya manusia merupakan aset yang mendukung kelancaran perusahaan juga. Ketika

pertama diterima, artinya Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X) berpengaruh terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pesik *et al.*, 2018) yang menyimpulkan bahwa keselamatan, kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Keselamatan kesehatan kerja (K3) sangat berperan dalam menentukan produktivitas kerja karyawan, dalam penelitian juga dijelaskan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) berhubungan dengan teknis dan lingkungan, dimana faktor teknis dan lingkungan kerja yang kurang mendukung dapat berpengaruh terhadap keselamatan kerja karyawan perusahaan. Selain faktor manusia faktor teknis dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kemungkinan kecelakaan. Seperti adanya kondisi yang tidak aman, licin, mesin-mesin dan peralatan terawat dengan baik dan faktor lingkungan.

perusahaan sudah memberikan fasilitas yang dapat menjamin keselamatan kesehatan kerja karyawan, harapannya karyawan dapat menjalankan pekerjaannya dengan penerapan keselamatan kesehatan kerja dengan baik.

3. Hasil menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya keselamatan kesehatan kerja (K3) yang diberikan perusahaan kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Balimbingan maka produktivitas kerja semakin meningkat, dimana karyawan tidak akan mengalami keterhambatan dalam bekerja sehingga produktivitas kerja akan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel ilmiah ini. Kami merasa sangat terbantu dengan sharing ilmu dan informasinya. Semoga menjadi ladang amal jariyah untuk kita semua, karena telah menebarkan ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. 9th edn. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hosanna, E., Hanafi, A. and Farla WK, W.

- (2022) ‘Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt. Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir Sumatera Selatan’. Sriwijaya University.
- Ibrahim, W.M. (2021) ‘Pengaruh Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Produksi Pt. Pamolite Adhesive Industry Probolinggo’. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pesik, K.K. *et al.* (2018) ‘Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt . Pln (Persero) Area Manado Effect of Work Safety and Work Disciplination on Employee Productivity of Pt . Pln (Persero) Manado Area’, *Jurnal EMBA*, 6(4), pp. 2928–2937.
- Sugiono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

